

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021**

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING

***Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021***

| Daftar Isi | <u>Halaman/ Page</u> | <i>Table of Contents</i> |
|---|---------------------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 | | <i>Financial Statements For the Years Ended March 31, 2022 dan 2021</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 | <i>Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 2 | <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 3 | <i>Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 4 | <i>Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 5 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021
PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama/ Name
Alamat Kantor/ Office Address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon/ Phone Number
Jabatan/ Position

We, the undersigned :

- : Om Prakash Pansari
: Jl. Permata Raya Lot CA-8 Kawasan Industri KIIC,
Sukaluyu Teluk Jambe Timur, Karawang 41361, Jawa
Barat
: Villa Hijau No.35 RT/RW 007/017, Kel. Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
: 081213334443
: Direktur / Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Minda Automotive Trading;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem Pengendalian intern dalam Perusahaan.

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Minda Automotive Trading;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and*
a. *All information contained in the financial statements in complete and correct;*
b. *The financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material informations and fact;*
3. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Karawang, 17 Mei / May 17, 2022

Direktur / Director



Om Prakash Pansari

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING

TDP No. 10.08.1.45.315

Jl. Permata Raya Lot CA-8, KIIC, Telukjambe Timur - Karawang, Jawa Barat, Indonesia

TEL: +62 - 267 8633195 ~ 96; FAX: +62 - 267 - 8633193

Webside: www.minda.co.in

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00486/2.1030/AU.1/05/1154-3/1/V/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Minda Automotive Trading

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Minda Automotive Trading ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Minda Automotive Trading ("the Company") which comprise the Company's statement of financial position as of March 31, 2022, and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Minda Automotive Trading tanggal 31 Maret 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Minda Automotive Trading as of March 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 17 Mei/May 17, 2022



PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan Bank | 3 | 5,535,242,498 | 6,674,611,528 | Cash on Hand and in Bank |
| Piutang Usaha | | | | Trade Receivables |
| Pihak Berelasi | 4, 6.c | 235,583,880 | 288,396,254 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 4 | 1,264,802,206 | 2,374,116,315 | Third Parties |
| Persediaan | 5 | 2,698,023,910 | 3,615,036,425 | Inventories |
| Pajak Dibayar di Muka | 7.a | 306,657,000 | 159,421,000 | Prepaid Taxes |
| Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka | 8 | 6,191,589 | 6,595,943 | Advances and Prepayment |
| Jumlah Aset Lancar | | 10,046,501,083 | 13,118,177,465 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non-Current Assets |
| Aset Pajak Tangguhan | 7.d | 46,367,203 | 34,915,758 | Deferred Tax Asset |
| Aset Tetap - Neto | 9 | 537,500 | 3,762,500 | Fixed Asset - Net |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 46,904,703 | 38,678,258 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | | 10,093,405,786 | 13,156,855,723 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Utang Usaha | | | | Trade Payables |
| Pihak Berelasi | 10, 6.c | 2,049,782,540 | 6,243,043,816 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 10 | 205,040,470 | 164,905,202 | Third Parties |
| Beban Akrual | 11 | 113,184,572 | 129,617,340 | Accrued Expenses |
| Utang Lain-lain | 12 | 358,063,093 | 131,274,517 | Other Payables |
| Utang Pajak | 7.b | 1,516,444 | 27,345,123 | Taxes Payable |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 2,727,587,119 | 6,696,185,998 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Non-Current Liabilities |
| Liabilitas Imbalan Pascakerja | 13 | 210,760,015 | 158,707,996 | Post Employment Benefit Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 2,938,347,134 | 6,854,893,994 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal Saham - Nilai Nominal | | | | Share Capital - Par Value |
| Rp960.500 per Saham | | | | Rp960,500 per Share |
| Modal Dasar - 5.000 Saham | | | | Authorized - 5,000 Shares |
| Ditempatkan dan Disetor - 4.582 Saham | 14 | 4,401,011,000 | 4,401,011,000 | Issued and Paid-up - 4,582 Shares |
| Selisih Nilai Tukar | | | | Exchange Rate Difference |
| dari Modal Disetor | 14 | 28,957,500 | 28,957,500 | from Paid-up Capital |
| Saldo Laba | 15 | 2,725,090,152 | 1,871,993,229 | Retained Earning |
| Jumlah Ekuitas | | 7,155,058,652 | 6,301,961,729 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 10,093,405,786 | 13,156,855,723 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|----------------------|--------------------|---|
| PENDAPATAN | | | | REVENUES |
| Penjualan bersih | 16 | 17,129,299,104 | 13,547,338,181 | Net Sales |
| Beban Pokok Penjualan | 17 | (15,657,213,976) | (12,623,596,373) | Cost of Goods Sold |
| LABA BRUTO | | 1,472,085,128 | 923,741,808 | GROSS PROFIT |
| Beban Umum dan Administrasi | 18 | (688,208,357) | (722,927,830) | General and Administrative Expense |
| Pendapatan Bunga - Neto | | 74,139,343 | 54,287,974 | Interest Income - Net |
| Labu/ (Rugi) Selisih Kurs | | 184,865,080 | 133,451,095 | Gain/ (Loss) on Foreign Exchange |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 1,041,031,194 | 388,553,047 | PROFIT BEFORE TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK | | | | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) |
| Pajak Kini | 7.c | (191,975,000) | (72,617,000) | Current Tax |
| Penyesuaian Tahun Sebelumnya | | -- | (18,832,094) | Prior Year Adjustment |
| Manfaat Pajak Tangguhan | 7.d | 9,821,087 | 3,244,958 | Deferred Tax Benefit |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 858,877,281 | 300,348,911 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: | | | | Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss: |
| Pengukuran Kembali Program | | | | Remeasurements of Defined Benefit Pension Plan |
| Imbalan Pasti | 13 | (7,410,716) | 7,005,528 | Related Tax |
| Pajak Penghasilan Terkait | 7.d | 1,630,358 | (882,240) | Other Comprehensive Income |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak | | (5,780,358) | 6,123,288 | Net of Tax |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 853,096,923 | 306,472,199 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 March 31, 2022 and 2021
 (Full of Rupiah)

| | Catatan/ Notes | Modal Disetor/ Paid Up Capital | Selisih Nilai Tukar Dari Modal Disetor/ Exchange Rate Differences From Paid Up Capital | Saldo Laba/ Retained Earnings *) | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | |
|------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|---|-------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|
| Saldo Tanggal 31 Maret 2020 | 14 | 4,401,011,000 | 28,957,500 | 1,565,521,030 | 5,995,489,530 | Balance as of March 31, 2020 |
| Penghasilan Tahun Berjalan | | -- | -- | 300,348,911 | 300,348,911 | Profit for the Year |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | -- | -- | 6,123,288 | 6,123,288 | Other Comprehensive Income |
| Saldo Tanggal 31 Maret 2021 | 14 | 4,401,011,000 | 28,957,500 | 1,871,993,229 | 6,301,961,729 | Balance as of March 31, 2021 |
| Penghasilan Tahun Berjalan | | -- | -- | 858,877,281 | 858,877,281 | Profit for the Year |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | -- | -- | (5,780,358) | (5,780,358) | Other Comprehensive Income |
| Saldo Tanggal 31 Maret 2022 | 14 | 4,401,011,000 | 28,957,500 | 2,725,090,152 | 7,155,058,652 | Balance as of March 31, 2022 |

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti.

*) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 Financial Statements

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|---|-------------------|------------------------|----------------------|--|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari Pelanggan | | 18,291,425,587 | 12,343,726,063 | Receipt from Customers |
| Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan | | (19,168,947,960) | (9,165,349,062) | Payments to Suppliers and Employees |
| Pembayaran Pajak Penghasilan | | (335,986,000) | (257,106,258) | Payment for Income Tax |
| Penerimaan dari Penghasilan Bunga - Neto | | 74,139,343 | 54,287,974 | Receipt from Interest Income - Net |
| Penerimaan Restitusi Pajak | 7.e | -- | 269,624,091 | Tax Restitution Received |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | | (1,139,369,030) | 3,245,182,808 | Net Cash Flows Provided from (Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | -- | -- | INVESTING ACTIVITIES |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS PENDANAAN | | -- | -- | FINANCING ACTIVITIES |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK | | (1,139,369,030) | 3,245,182,808 | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANK |
| KAS DAN BANK - AWAL TAHUN | | 6,674,611,528 | 3,429,428,720 | CASH ON HAND AND IN BANK - AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN BANK - AKHIR TAHUN | 3 | 5,535,242,498 | 6,674,611,528 | CASH ON HAND AND IN BANK - AT END OF YEAR |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Financial Statements

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Minda Automotive Trading (“Perusahaan”) merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 Tahun 1967, No.11 Tahun 1970. Persetujuan Penanaman Modal Asing dinyatakan dalam persetujuan Surat Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.2602/I/PPM/1/2012 tanggal 30 Oktober 2012. Anggaran Dasar Perusahaan dinyatakan dalam Akta Notaris Tri Wahyuwidayati, SH, M.Kn., No.1 tanggal 3 Januari 2013, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No.AHU-19578.AH.01.01.TH.2013 tanggal 15 April 2013.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dari Akta Notaris Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 14 Oktober 2019 terkait dengan perubahan Dewan Komisaris. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0349592 tanggal 23 Oktober 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan Perdagangan dan Layanan. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melakukan kegiatan berikut:

1. Melakukan perdagangan ekspor-impor dan distributor utama barang-barang perdagangan seperti suku cadang otomotif dan listrik.
2. Melakukan layanan konsultasi manajemen, konsultasi dan saran tentang pengembangan bisnis.

Perusahaan berdomisili di Permata Raya Lot CA-8, Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 6 Februari 2013. PT Minda Automotive Indonesia adalah entitas induk Perusahaan dengan Minda Corporation Limited sebagai entitas induk terakhir.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 14 Oktober 2019 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui

1.a. Establishment and General Information

PT Minda Automotive Trading (“the Company”) is a limited liability company established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967, No.11 Year 1970. The approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.2602/I/PPM/1/2012 dated October 30, 2012. The Company’s Article of Association was stated in the Notarial Deed of Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn., No.1 dated January 3, 2013, and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-19578.AH.01.01.TH.2013 dated April 15, 2013.

The Article of Association has been amended from time to time, the latest by Notarial Deed of Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 4 dated October 14, 2019 related to change of Board of Commissioners. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0349592 dated October 23, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are doing Trade and Services. In order to achieve the purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:

- 1. To do export-import trading and main distributor of trade goods such as automotive and electrical parts.*
- 2. To do management consultancy services, consulting and advice on business development.*

The Company is domiciled at Permata Raya Lot CA-8, Kawasan Industry KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361. The Company started to operate commercially on February 6, 2013. PT Minda Automotive Indonesia is the parent entity of the Company with Minda Corporation Limited as ultimate parent entity.

1.b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 4 dated October 14, 2019 and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0349592 tanggal 23 Oktober 2019. Susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 sebagai berikut:

through his decision letter No. AHU-AH.01.03-0349592 dated October 23, 2019 the Company's Commissioner and Director as of March 31, 2022 and 2021 as follows:

2022 dan/ and 2021

Komisaris
Direktur

Mr. Ashim Vohra
Mr. Om Prakash Pansari

Commissioner
Director

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki masing-masing 3 dan 2 karyawan, (tidak diaudit).

As of March 31, 2022 and 2021 the Company has 3 and 2 employees, respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

2.b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;

2.b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK – IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;
- PSAK 112: Accounting for Wakaf;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021):
Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021):
Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat pada akhir nilai tukar tengah bulan sebelumnya yang dikutip oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-------------------------|-------------|-------------|------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 14,349 | 14,572 | 1 United States Dollar |

Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2.d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

- PSAK 66 (Annual Improvement 2021):
Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021):
Service Concession Arrangements.

The Implementation of the standards above had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

In preparing the financial statements, the Company records in Rupiah, its functional currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the end of previous month middle exchange rate quoted by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates. The exchange rates which were used as of March 31, 2022 and 2021:

Exchange gain or losses arising from foreign currency translations are recognized in the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income.

2.d. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the reporting company:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity was a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself was such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.e. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan perusahaan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan

**2.e. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The recognition of a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment

At initial recognition, the Company' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- d. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.
- a. *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- b. *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.*

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Aset Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities
Financial Assets**

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

Financial Liabilities

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrument keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain tetapi, tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan didasarkan pada metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) dan terdiri dari semua biaya dan pembelian, biaya konversi dan

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

In measuring the fair value of assets or liabilities, the Company uses observable market data whenever possible. If the fair value of an asset or liability cannot be directly observed.

The Company use valuation techniques that are appropriate to their circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is based on the first in first out (FIFO) method and comprises all cost and purchase, cost of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventories to its present location and

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

biaya overhead yang diperlukan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Tahun/Years

Komputer

4

Computer

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods using the straight-line method.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight line method, based on the estimated useful lives of assets as follows:

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2.j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

2.j. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.k. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).
1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
 2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer
 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.1. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.1. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or that entire deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Perusahaan:

- a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.m. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Republik Indonesia.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law applied in the Republic of Indonesia.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. *When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b. *When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

**2.n. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Penting**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas Piutang

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang

**2.n. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgements**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrument keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan.

Mata uang fungsional adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan asset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini didasarkan pada hasil Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan atas pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 7.d).

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Determination of Functional Currency

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, a part from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized (Note 7.d).

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

Ketidakpastian Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 7).

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 9).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 13).

Uncertainty of Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, Company apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized (Note 7).

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the statements of profit or loss.

The Estimated of Useful Lives

The Company reviews on useful lives of Property and Equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 9).

Post-employment Benefit

The present value of post-employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post-employment benefit (Note 13).

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

3. Kas dan Bank

3. Cash on Hand and in Bank

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| Kas | 502,215 | 27,737,679 | Cash on Hand |
| Bank | | | Cash in Bank |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5,463,274,385 | 6,568,657,468 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 71,465,898 | 78,216,381 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Jumlah | <u><u>5,535,242,498</u></u> | <u><u>6,674,611,528</u></u> | Total |

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| Pihak Berelasi (Catatan 6) | | | Related Party (Note 6) |
| Dalam Negeri (Rupiah) | 235,583,880 | 288,396,254 | Local (IDR) |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| Dalam Negeri (Rupiah) | 1,264,802,206 | 2,374,116,315 | Local (IDR) |
| Jumlah | <u><u>1,500,386,086</u></u> | <u><u>2,662,512,569</u></u> | Total |

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivables since due date are as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
| Belum Jatuh Tempo | 1,074,124,753 | 2,634,809,872 | Not Yet Due |
| 1-30 hari | 193,192,751 | 27,702,697 | 1-30 Days |
| 31-60 hari | 233,068,582 | -- | 31-60 Days |
| Jumlah | <u><u>1,500,386,086</u></u> | <u><u>2,662,512,569</u></u> | Total |

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Management believes that there are no estimated allowances of impairment lossess on trade receivables.

5. Persediaan

5. Inventories

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------|
| Barang Jadi | 2,698,023,910 | 2,749,645,564 | Finished Goods |
| Barang dalam Perjalanan | -- | 865,390,861 | Material In Transit |
| Jumlah | <u><u>2,698,023,910</u></u> | <u><u>3,615,036,425</u></u> | Total |

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that there are no estimated allowances of impairment lossess on Inventories.

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

6. Sifat Transaksi dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

6. Nature of Transactions and Relationship with Related Parties

a. Sifat Transaksi dan Hubungan

a. Nature of Transaction and Relationship

| Pihak Berelasi/ Related Parties | Sifat Hubungan/ Nature of Relationship | Jenis Transaksi/ Type of Transactions |
|---------------------------------------|---|---|
| PT Minda Automotive Indonesia | Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholder | Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ Trade Receivable, Trade Payable, Sales, Purchase |
| Minda Corporation Ltd. - Pune | Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control | Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ Trade Payable, Sales, Purchase |
| Minda Stoneridge Instruments Ltd. | Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control | Utang Usaha, Pembelian/ Trade Payable, Purchase |
| Minda Vietnam Automotive Company Ltd. | Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control | Utang Usaha, Pembelian/ Trade Payable, Purchase |

b. Kompensasi Manajemen Utama

b. Key Management Compensation

Kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk layanan karyawan masing-masing adalah Rp175.500.000 dan Rp162.500.000 pada tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021.

The compensation paid to key management for employee services are Rp175,500,000 and Rp162,500,000 for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

c. Transaction with Related Parties

| | % dari Total Aset, Liabilitas, Beban Pokok Penjualan, dan Pendapatan/ % of Total Assets, Liabilities, COGS, and Revenue | | % dari Total Aset, Liabilitas, Beban Pokok Penjualan, dan Pendapatan/ % of Total Assets, Liabilities, COGS, and Revenue | |
|--|---|---------------|---|---------------|
| | 2022 | | 2021 | |
| Piutang Usaha/ Trade Receivable | | | | |
| PT Minda Automotive Indonesia | 235,583,880 | 2.33% | 288,396,254 | 2.19% |
| Utang Usaha/ Trade Payable | | | | |
| Minda Vietnam Automotive Company Ltd. | 1,202,576,477 | 40.93% | 4,357,840,955 | 63.57% |
| Minda Stoneridge Instruments Ltd. | 642,606,557 | 21.87% | 1,657,277,786 | 24.18% |
| PT Minda Automotive Indonesia | 204,599,505 | 6.96% | 216,267,475 | 3.15% |
| Minda Corporation Ltd. - Pune | -- | 0.00% | 11,657,600 | 0.17% |
| | 2,049,782,540 | 69.76% | 6,243,043,816 | 91.07% |
| Pembelian/ Purchase | | | | |
| Minda Vietnam Automotive Company Ltd. | 8,023,003,496 | 51.24% | 6,427,761,389 | 50.92% |
| Minda Stoneridge Instruments Ltd. | 3,877,796,128 | 24.77% | 2,996,627,715 | 23.74% |
| PT Minda Automotive Indonesia | 1,254,668,091 | 8.01% | 1,272,515,315 | 10.08% |
| Minda Corporation Ltd. - Pune | 3,226,905 | 0.02% | 11,267,200 | 0.09% |
| | 13,158,694,621 | 84.04% | 10,708,171,619 | 84.83% |
| Penjualan/ Sales | | | | |
| PT Minda Automotive Indonesia | 1,183,402,250 | 6.91% | 1,014,733,554 | 7.49% |
| Minda Stoneridge Instruments Ltd. | -- | 0.00% | 178,425,636 | 1.32% |
| | 1,183,402,250 | 6.91% | 1,193,159,190 | 8.81% |

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------|--------------------|--------------------|-----------------------|
| Pasal 28 A Tahun 2022 | 147,236,000 | -- | Article 28A Year 2022 |
| Pasal 28 A Tahun 2021 | 159,421,000 | 159,421,000 | Article 28A Year 2021 |
| Jumlah | 306,657,000 | 159,421,000 | Total |

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

b. Utang Pajak

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Pasal 21 | 1,240,459 | 1,136,682 |
| Pasal 23 | 145,500 | 280,600 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 130,485 | 25,927,841 |
| Jumlah | <u>1,516,444</u> | <u>27,345,123</u> |

c. Beban Pajak Penghasilan

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---------------------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Pajak Kini | 191,975,000 | 72,617,000 |
| Penyesuaian Tahun Sebelumnya | -- | 18,832,094 |
| Pajak Tangguhan | (9,821,087) | (3,244,958) |
| Jumlah Beban Pajak Penghasilan | <u>182,153,913</u> | <u>88,204,136</u> |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (laba fiskal) adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-----------------------------|---------------------------|
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai Laporan Laba Rugi | 1,041,031,194 | 388,553,047 |
| Tambah/(Kurang): | | |
| Penghasilan Kena Pajak Final: | | |
| Pendapatan Bunga | (74,338,568) | (54,674,997) |
| Perbedaan Waktu: | | |
| Imbalan Kerja | 44,641,303 | 35,501,361 |
| Perbedaan Tetap: | | |
| Beban Pajak | -- | 18,330,815 |
| Legal | 1,622,700 | 2,000,000 |
| Hiburan | 1,850,000 | -- |
| Jumlah | <u>3,472,700</u> | <u>20,330,815</u> |
| Laba Kena Pajak Tahun Berjalan | <u>1,014,806,000</u> | <u>389,710,000</u> |
| Fasilitas Pengurangan Pajak Tahun: | | |
| 2022 - (50% x 22% x 1,014,806,000) | 31,280,000 | -- |
| 2021 - (50% x 22% x 389,710,000) | -- | 17,259,000 |
| Penambahan untuk Tahun: | | |
| 2022 - (22% x (1,014,806,000 - 31,280,000)) | 160,695,000 | -- |
| 2021 - (22% x (389,710,000 - 17,259,000)) | -- | 55,358,000 |
| Jumlah Beban Pajak | <u>191,975,000</u> | <u>72,617,000</u> |
| Pajak Penghasilan Badan Dibayar Dimuka: | | |
| Pasal 22 | 339,211,000 | 232,038,000 |
| Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan | <u>147,236,000</u> | <u>159,421,000</u> |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak maksimum dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. Taxes Payable

Article 21
Article 23
Value Added Tax
Total

c. Income Tax Expense

Current Tax
Prior Year Adjustment
Deferred Tax
Total Income Tax Expenses

A reconciliation between income before income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit Before Tax as per Statements of Profit or Loss
Add/(Less):
Final Taxable Income
Interest Bank
Timing Differences
Employee Benefits
Permanent Differences
Tax Expense
Legal
Entertainment
Total
Taxable Income for The Year
Tax Reduce Facility for Year:
2022 - (50% x 22% x 21,014,306,000)
2021 - (50% x 22% x 389,710,000)
Add for Year:
2022 (22% x (1,014,806,000 - 31,280,000))
2021 - (22% x (389,710,000 - 17,259,000))
Total Tax Expense
Prepaid Corporate Income Tax:
Article 22
Over Payment of Corporate Income Tax

A reconciliation between income before tax multiplied by the maximum tax rate and corporate income tax is as follows:

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

| | 2022 | 2021 | |
|--|--------------------|-------------------|--|
| Laba Sebelum Pajak | 1,041,031,194 | 388,553,047 | Profit Before Tax |
| Pajak Penghasilan Dihitung dengan Menggunakan Tarif Pajak yang Berlaku | 229,026,863 | 97,138,262 | Income Tax Calculated Using prevailing tax rate |
| Pengaruh Pajak atas Penghasilan (Beban) yang Tidak Dapat Dikurangkan Untuk Tujuan Pajak sebagai berikut: | | | Tax Effect of Income (Expenses) that are Not Deductible For Tax Purpose is as follows: |
| Perbedaan Tetap | 763,994 | 5,082,704 | Permanent Difference |
| Pendapatan Bunga | (16,354,485) | (13,668,749) | Interest Income |
| Efek Beda Kurs Pajak | (31,282,459) | (348,081) | Effect of Tax Rates Differences |
| Jumlah Beban Pajak | 182,153,913 | 88,204,136 | Total of Tax Expenses |

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

| 2022 | | | | | | |
|---|----------------------------------|---|---|--|---|--------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Diakui di Laporan Laba Rugi/ Recognized in Statement of Profit/Loss | Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income | Saldo Akhir/ Ending Balance | | |
| Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefit Liability | 34,915,758 | 9,821,087 | 1,630,358 | 46,367,203 | | |
| 2021 | | | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Diakui di Laporan Laba Rugi/ Recognized in Statement of Profit/Loss | Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income | Penyesuaian Tarif Diakui di Laporan Laba Rugi/ Adjustment on Rate Recognized in Statement of Profit/Loss | Penyesuaian Tarif Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Adjustment on Rate Recognized in Other Comprehensive Income | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefit Liability | 32,553,041 | 7,810,299 | (1,541,216) | (4,565,343) | 658,977 | 34,915,758 |

e. Surat Ketetapan Pajak

Selama 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00017/406/18/408/20 tanggal 23 Juli 2020, dimana Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2018-2019 sebesar Rp287.954.906. Namun, Perusahaan hanya menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp269.624.091. Sedangkan sisanya sebesar Rp18.330.815 dikompensasikan untuk sejumlah pembayaran pajak tertutang.

e. Tax Assessment Letter

During 2021 period, the Company has received Tax Assessment Letter as follows:

- Based on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00017/406/18/408/20 dated July 23, 2020, where the Company has an excess of 2018-2019 Income Tax payments amounting to Rp287,954,906. However, the Company only received a refund of the tax overpayment amounting to Rp269,624,091. Meanwhile, the remaining amount of Rp18,330,815 was compensated for a number of tax payments due.

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar dimuka

8. Advances and Prepayment

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------|------------------|------------------|-----------------|
| Uang Muka Karyawan | 4,200,000 | -- | Staff Advance |
| Beban Dibayar di Muka | 1,000,000 | -- | Prepaid Expense |
| Uang Muka Lain-lain | 991,589 | 6,595,943 | Other Advances |
| Jumlah | 6,191,589 | 6,595,943 | Total |

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

9. Aset Tetap – Neto

9. Fixed Assets – Net

| | 2022 | | | | | |
|-----------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---|---------------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi dan Penyesuaian/ <i>Reclassification and Adjustment</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Komputer | 12,900,000 | -- | -- | -- | 12,900,000 | Computers |
| Akumulasi Depresiasi | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Komputer | 9,137,500 | 3,225,000 | -- | -- | 12,362,500 | Computers |
| Nilai Tercatat | 3,762,500 | | | | 537,500 | Net Carrying Value |
| | 2021 | | | | | |
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi dan Penyesuaian/ <i>Reclassification and Adjustment</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Komputer | 12,900,000 | -- | -- | -- | 12,900,000 | Computers |
| Akumulasi Depresiasi | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Komputer | 5,912,500 | 3,225,000 | -- | -- | 9,137,500 | Computers |
| Nilai Tercatat | 6,987,500 | | | | 3,762,500 | Net Carrying Value |

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dialokasikan ke beban usaha (Catatan 18).

Depreciation for the year ended March 31, 2022 and 2021 is allocated to operating expenses (Note 18).

10. Utang Usaha

10. Trade Payables

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------|
| Pihak Berelasi (Catatan 6) | | | Related Parties (Note 6) |
| Luar Negeri (USD) | 2,049,782,540 | 6,026,776,341 | Foreign (USD) |
| Dalam Negeri (Rupiah) | -- | 216,267,475 | Local (IDR) |
| Sub Jumlah | 2,049,782,540 | 6,243,043,816 | Sub Total |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| Luar Negeri (USD) | 205,040,470 | 164,905,202 | Foreign (USD) |
| Jumlah | 2,254,823,010 | 6,407,949,018 | Total |

Utang Dagang merupakan utang untuk pembelian barang jadi.

Trade Payable represents payable for purchasing of finished goods.

11. Beban Akrual

11. Accrued Expenses

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Biaya Jasa Profesional | 28,000,000 | 28,000,000 | Professional Fees |
| Lain-lain | 85,184,572 | 101,617,340 | Others |
| Jumlah | 113,184,572 | 129,617,340 | Total |

12. Utang Lain – lain

12. Other Payables

Utang lain-lain merupakan utang untuk transaksi selain pembelian barang jadi kepada pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp358.063.093 dan Rp131.274.517.

Other payables represent payable for transaction other than purchasing finished goods to third parties for the year ended March 31, 2022 and 2021 amounting to Rp358,063,093 and Rp131,274,517, respectively.

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

13. Liabilitas Imbalan Pascakerja

13. Post Employment Benefit Liabilities

Perusahaan melakukan penilaian atas liabilitas imbalan pascakerja pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah 3 dan 2 karyawan.

The Company assesses its post-employment benefits liabilities at each reporting date. The estimated liabilities for benefits at March 31, 2022 and 2021 in accordance with Labor Law applied in Indonesia. The number of employees entitled for the benefits in 2022 and 2021 are 3 and 2 employees, respectively.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dihitung oleh Aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang & Rekan, dengan laporannya No.80/LAP/MAT/JS/V/2022 tanggal 11 Mei 2022 dan PT Bumi Dharma Aktuarial dengan laporannya No.368/UUK-13/BDA/VI/2020 tanggal 20 April 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefit liabilities as of March 31, 2022 and 2021 was calculated by independent actuary, Actuarial Consulting Office Indra Catarya Situmeang & Partners with its report No. 80/LAP/MAT/JS/V/2022 dated on May 11, 2022 and PT Bumi Dharma Aktuarial with its report No.368/UUK-13/BDA/VI/2020 dated on April 20, 2021, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--------------------------|--------------|----------------|----------------------|
| Tingkat Diskonto | 7.17% | 7.32% | Discount Rate |
| Tingkat Kenaikan Gaji | 8.50% | 8.50% | Salary Increase Rate |
| Tingkat Disabilitas | 10% x TMI IV | 10% x TMI-2011 | Disability Rate |
| Usia Pensiun Normal | 55 | 55 | Pension Age Normal |
| Tingkat Pengunduran Diri | 5% | 5% | Resignation Rate |

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------------------------|
| Liabilitas Imbalan Pascakerja | 210,760,015 | 158,707,996 | Employee Benefit Liabilities |

Mutasi nilai kini kewajiban pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|--------------------|--------------------|--|
| Nilai Kini Kewajiban pada Awal Tahun | 158,707,996 | 130,212,163 | Actual Present Value of Obligation at Beginning of Year |
| Biaya Jasa Kini | 33,023,878 | 24,511,454 | Current Service Cost |
| Biaya Bunga | 11,617,425 | 10,989,907 | Interest Cost |
| Keuntungan Aktuarial pada Kewajiban | 7,410,716 | (7,005,528) | Actuarial Gain on Obligation |
| Nilai Kini Kewajiban pada Akhir Periode - Aktual | 210,760,015 | 158,707,996 | Present Value of Obligation at End of Year - Actual |

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 March 31, 2022 and 2021
 (Full of Rupiah)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan pengukuran kembali dari aset (liabilitas) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefits expense recognized in the profit or loss and remeasurement of assets (liabilities) recognized in other comprehensive income are as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Biaya Jasa Kini | 33,023,878 | 24,511,454 | <i>Current Service Cost</i> |
| Pendapatan Bunga (Bersih) | 11,617,425 | 10,989,907 | <i>Interest Income (Net)</i> |
| Beban Manfaat Bersih | <u>44,641,303</u> | <u>35,501,361</u> | <i>Net benefit expense</i> |

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net post-employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------------|
| Saldo Awal | 158,707,996 | 130,212,163 | <i>Beginning Balance</i> |
| Total Biaya yang Tercatat | | | <i>Total Expense Recorded</i> |
| Untung atau Rugi | 44,641,303 | 35,501,361 | <i>at Profit or Loss</i> |
| Total Biaya yang Tercatat pada | | | <i>Total Expense Recorded</i> |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 7,410,716 | (7,005,528) | <i>at Other Comprehensive Income</i> |
| Saldo Akhir | <u>210,760,015</u> | <u>158,707,996</u> | <i>Ending Balance</i> |

Mutasi (keuntungan)/kerugian aktuarial imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in actuarial losses/(gain) post-employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--------------------|----------------------------|----------------------------|------------------------------|
| Saldo Awal | (21,965,888) | (14,960,360) | <i>Beginning Balance</i> |
| Tahun Berjalan | 7,410,716 | (7,005,528) | <i>Current Year</i> |
| Saldo Akhir | <u>(14,555,172)</u> | <u>(21,965,888)</u> | <i>Ending Balance</i> |

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-----------------------------|-------------|-------------|--|
| Analisa Sensitivitas | | | <i>Sensitivity Analysis</i> |
| Nilai Kini Kewajiban | | | <i>Present Value of Defined</i> |
| Imbalan Pasti Akhir Periode | | | <i>Benefit Obligation End of Periode</i> |
| Tingkat Diskonto +1% | 191,785,980 | 144,175,166 | <i>Discount Rate +1%</i> |
| Tingkat Diskonto -1% | 232,857,899 | 175,585,346 | <i>Discount Rate -1%</i> |
| Tingkat Kenaikan Gaji +1% | 232,278,988 | 175,167,215 | <i>Salary Increase Rate +1%</i> |
| Tingkat Kenaikan Gaji -1% | 191,903,954 | 144,247,934 | <i>Salary Increase Rate -1%</i> |

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

14. Modal Saham

14. Share Capital

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan pada 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of Shareholder of the Company on March 31, 2022 and 2021 are as follows:

| Pemegang Saham/ Shareholders | 2022 dan/ and 2021 | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|---|---|
| | Jumlah Saham/ Number of Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership % | Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid- in Capital Rp |
| PT Minda Automotive Indonesia | 4,557 | 99% | 4,376,998,500 |
| Mr. Sanjiv Kumar Jalan | 25 | 1% | 24,012,500 |
| Jumlah/ Total | 4,582 | 100% | 4,401,011,000 |

Perbedaan nilai tukar sebesar Rp28.957.500 untuk 31 Desember 2013 dari Modal Disetor merupakan selisih kurs atas modal disetor sebagai akibat dari perbedaan nilai tukar pada saat penerimaan kontribusi modal dalam Dolar AS sebesar USD 1: Rp9.722 dan nilai tukar sesuai Anggaran Dasar Perusahaan sebesar USD 1: Rp9.605.

The exchange rate difference of Rp28,957,500 for December 31, 2013 from Paid-in Capital represents exchange rate difference on paid-in capital as a result of differences in the rates of exchange at the time of receipt of capital contributions in US Dollar of USD 1: Rp9,722 and the rate of exchange as per the Company's Articles of Association of USD 1: Rp9,605.

Berdasarkan akta notaris Michael Suryono Halim, SH, M.KN, No. 14 tanggal 27 Oktober 2017 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0193865 tertanggal 23 November 2017, ada perubahan sehubungan dengan perubahan peningkatan sebesar 2.082 lembar saham dan perubahan pemegang saham. Modal disetor dari 2.500 lembar saham atau Rp2.401.250.000 menjadi 4.582 lembar saham atau Rp4.401.011.000 dan pemegang saham dari Tuan Dinesh Chand Sharma menjadi Tuan Sanjiv Kumar Jalan.

Based on notarial deed of Michael Suryono Halim, S.H., M.KN, No. 14 dated October 27, 2017 and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.03-0193865 dated November 23, 2017 there is amendments regarding to the changes of increasing amounted to 2,082 share and changes shareholder. Paid of capital from 2,500 share or Rp2,401,250,000 became 4,582 share or Rp4,401,011,000 and shareholder from Mr. Dinesh Chand Sharma became Mr. Sanjiv Kumar Jalan.

15. Saldo Laba

15. Retained Earnings

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Akumulasi Laba | 2,713,737,118 | 1,846,554,102 | Accumulated Earnings |
| Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lainnya - Bersih | | | Other Comprehensive Accumulated Income - Net |
| Keuntungan Aktuaria (Catatan 13) | 11,353,034 | 25,439,127 | Actuarial Gain (Note 13) |
| Jumlah | 2,725,090,152 | 1,871,993,229 | Total |

Akumulasi laba ditahan merupakan saldo akumulasi laba atau rugi setelah dikurangi dividen dan alokasi cadangan melalui rapat umum tahunan keputusan pemegang saham (jika ada).

Accumulated of retained earnings represents the accumulative balance of profit or loss after deducting dividends and the appropriation of reserve through annual general meeting of shareholder's decision (if any).

Penghasilan komprehensif lain merupakan kerugian (keuntungan) aktuaria yang berasal dari pengukuran kembali imbalan pasca kerja.

Other comprehensive income represents actuarial losses (gain) which is derived from the remeasurement of post-employment benefit.

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

16. Penjualan Bersih

16. Net Sales

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|
| Dalam Negeri - Bersih | 17,129,299,104 | 13,362,657,818 | Local - Net |
| Ekspor | -- | 184,680,363 | Export |
| Penjualan Bersih | <u>17,129,299,104</u> | <u>13,547,338,181</u> | Net Sales |

17. Harga Pokok Penjualan

17. Cost Of Goods Sold

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|------------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Saldo Awal Persediaan | 3,615,036,425 | 4,621,637,014 | Beginning Inventory |
| Pembelian | 13,924,651,304 | 10,948,101,341 | Purchases |
| Biaya Pengiriman dan Penanganan | 718,034,291 | 581,375,580 | Freight and Handling Charges |
| Biaya Bea Cukai | 97,515,866 | 87,518,863 | Custom Duty Expenses |
| Saldo Akhir Persediaan (Catatan 5) | (2,698,023,910) | (3,615,036,425) | Ending Inventory (Note 5) |
| Beban Pokok Penjualan | <u>15,657,213,976</u> | <u>12,623,596,373</u> | Cost Of Goods Sold |

18. Beban Umum dan Administrasi

18. General and Administrative Expenses

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------|--|
| Kompensasi Karyawan | 465,946,015 | 467,185,821 | Employee Compensation |
| Jasa Profesional | 148,583,928 | 172,682,000 | Professional Fee |
| Imbalan Kerja | 44,641,303 | 35,501,361 | Employee Benefits |
| Sewa dan Telepon | 20,667,664 | 22,327,445 | Rent and Telephone |
| Transportasi, Perjalanan, dan Ekspedisi | -- | 800,000 | Transportation, Travelling and Forwarding |
| Depresiasi (Catatan 9) | 3,225,000 | 3,225,000 | Depreciation (Note 9) |
| Lainnya | 5,144,447 | 21,206,203 | Others |
| Jumlah | <u>688,208,357</u> | <u>722,927,830</u> | Total |

**19. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan**

**19. Financial Instruments, Financial Risk
Management**

Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang timbul dari operasinya dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan utama mencakup risiko pasar (yang mencakup risiko mata uang dan risiko bunga), risiko likuiditas, dan risiko kredit. Direksi melaksanakan manajemen risiko keuangan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

The Company is exposed to financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The key financial risks include market risk (which includes currency risk and interest risk), liquidity risk and credit risk. The Directors carried out their financial risks management in accordance with established policies and procedures.

(i) Risiko Pasar

(i) Market Risk

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan memiliki risiko mata uang karena piutang dagangnya dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Di bawah ini adalah detail akun yang berdenominasi USD, sebagai berikut:

a. Currency Risk

The Company has an exposure to currency risk as its trade receivable is denominated in both US Dollar and Indonesian Rupiah. Below is the detail of accounts which is denominated in USD, as follows:

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

| | 2022 Rp | 2021 Rp | |
|------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| Aset | | | Assets |
| Bank | 5,463,274,385 | 6,568,657,468 | Cash in Banks |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Utang Usaha | 2,254,823,010 | 6,191,681,543 | Trade Payables |

Berikut ini adalah sensitivitas terhadap perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang fungsional Dolar AS terhadap mata uang non-fungsional yang menonjol pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dengan variabel lain tetap konstan, setelah pajak. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter berdenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahannya pada akhir periode untuk perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang asing:

Following is the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of US Dollar against significant outstanding non-functional currency as of March 31, 2022 and 2021, with other variables held constant, of the Company after tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjust their translation at the period end for a 100 basis point change in foreign currency rate:

| | Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing/Change in Currency Rate | Efek Laba setelah Pajak/ Effect on Profit after Tax | | United States Dollar |
|-----------------------|--|--|----------------------------------|----------------------|
| | | 31 Maret 2022/ March 31, 2022 | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 | |
| | | Rp | Rp | |
| Dolar Amerika Serikat | + 100 bp | 16,770,078 | 1,940,241 | |

b. Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki aset dan liabilitas yang mengandung bunga.

b. Interest Rate Risk

The Company does not have any significant exposure to interest rate risk as it does not have any interest-bearing assets and liabilities.

(ii) Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan prakiraan dan arus kas yang berkelanjutan, serta menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(ii) Liquidity Risk

The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuous forecast and cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menunjukkan analisis likuiditas instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 berdasarkan paparan pada tanggal jatuh tempo pada kontrak jatuh tempo yang tidak didiskonto untuk semua aset dan liabilitas keuangan non-derivatif. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Perusahaan mungkin harus membayar.

The following table represents the liquidity analysis of financial instruments as of March 31, 2022 and 2021 based on exposure on due date on undiscounted contractual maturities for all non-derivative financial assets and liabilities. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

| | 2022 | | |
|----------------------------|---|--|------------------------------|
| | Dalam Satu Tahun/ <i>Within One Year</i> | Lebih Dari Satu Tahun/ <i>Over One Year</i> | |
| | Rp | Rp | |
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| Utang Usaha | | | Trade Payables |
| Pihak Berelasi | 2,049,782,540 | -- | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 205,040,470 | -- | Related Parties |
| Beban Akrua | 113,184,572 | -- | Accrued Expenses |
| Utang Lain-lain | | -- | Other Payables |
| Pihak Ketiga | 358,063,093 | -- | Third Parties |
| Jumlah | 2,726,070,675 | -- | Total |
| | | | |
| | 2021 | | |
| | Dalam Satu Tahun/ <i>Within One Year</i> | Lebih Dari Satu Tahun/ <i>Over One Year</i> | |
| | Rp | Rp | |
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| Utang Usaha | | | Trade Payables |
| Pihak Berelasi | 6,243,043,816 | -- | Related Parties |
| Third Parties | 164,905,202 | -- | Third Parties |
| Beban Akrua | 129,617,340 | -- | Accrued Expenses |
| Utang Lain-lain | | -- | Other Payables |
| Pihak Ketiga | 131,274,517 | -- | Third Parties |
| Jumlah | 6,668,840,875 | -- | Total |

(iii) Risiko Kredit

Aset keuangan yang berpotensi terkena konsentrasi risiko kredit dan kegagalan oleh pihak lawan untuk melepaskan kewajibannya secara penuh atau tepat waktu terutama terdiri dari saldo kas dengan bank dan piutang.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi terkena risiko kredit adalah kas di bank dan piutang usaha. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Nilai wajar aset keuangan, bersama dengan jumlah tercatatnya, adalah sebagai berikut:

(iii) Credit Risk

Financial assets that are potentially subject to concentrations of credit risk and failures by counterparties to discharge their obligations in full or in a timely manner consist principally of cash balances with banks and receivables.

Financial instruments of the Company which are potentially exposed to credit risk are cash in banks and trade accounts receivables. The maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

The fair values of financial assets, together with the carrying amounts, are as follow:

| | 2022 | | |
|----------------------|--|-----------------------------------|--------------------------|
| | Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i> | Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> | |
| | Rp | Rp | |
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| Kas dan Bank | 5,535,242,498 | 5,535,242,498 | Cash on Hand and In Bank |
| Piutang Usaha | 1,500,386,086 | 1,500,386,086 | Trade Receivables |
| Jumlah | 7,035,628,584 | 7,035,628,584 | Total |

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

| | 2021 | | |
|----------------------|-----------------------------------|----------------------------|--------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| | Rp | Rp | |
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| Kas dan Bank | 6,674,611,528 | 6,674,611,528 | Cash on Hand and In Bank |
| Piutang Usaha | 2,662,512,569 | 2,662,512,569 | Trade Receivables |
| Jumlah | 9,337,124,097 | 9,337,124,097 | Total |

20. Manajemen Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola modal adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam menjaga kelangsungan bisnis, sehingga entitas masih dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan pengembalian yang memadai kepada pemegang saham dengan memberi harga produk dan layanan yang sepadan dengan tingkat risiko

Perusahaan menetapkan sejumlah modal secara proporsional dengan risiko. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko dari aset yang mendasarinya. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri ini, Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio penyesuaian utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang bersih dibagi dengan modal yang disesuaikan. Utang bersih adalah total utang (sebagai jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan bank. Modal yang disesuaikan terdiri dari semua komponen ekuitas (termasuk persediaan modal, penyesuaian terjemahan valuta asing dari mata uang asing dan laba ditahan). Hingga 31 Maret 2022, strategi Perusahaan belum berubah, yaitu, mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum 1,00x. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------|
| Liabilitas Jangka Pendek | 2,727,587,119 | 6,696,185,998 | Short-term Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 210,760,015 | 158,707,996 | Long-term Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 2,938,347,134 | 6,854,893,994 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 7,155,058,652 | 6,301,961,729 | Total Equity |
| Rasio Utang terhadap Ekuitas | 0.41x | 1.00x | Debt to Equity Ratio |

20. Capital Management

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk

The Company set a number of capitals in proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash on hand and in bank. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). Until March 31, 2022, the Company's strategy has not changed, namely, to maintain the debt to equity ratio at maximum 1.00x. The ratio of debt to equity as at March 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

**21. Standar dan Amandemen Standar yang
Efektif Setelah Periode Berakhir**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**21. Standard and Improvement to Standards
Effective After Ending Period**

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Lease*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2022 and 2021
(Full of Rupiah)

22. Kejadian Penting Lainnya

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan pada beberapa bulan mendatang. Sehingga beberapa proyek/ penjualan baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Mengingat kondisi pasar yang dinamis dan diluar kendali Perusahaan, untuk meminimalkan dampak penurunan kinerja keuangan Perusahaan, Manajemen Perusahaantelah mengambil langkah-langkah seperti berikut:

- Menurunkan biaya variabel yaitu pengurangan karyawan kontrak;
- Penghematan biaya dengan melakukan pemotongan gaji karyawan, pengawasan atas biaya berdasarkan skala prioritas, dan menghapuskan beberapa imbalan untuk karyawan; dan
- Mengatur arus kas dengan melakukan penjadwalan ulang terkait pembayaran kepada pemasok tanpa mengganggu aktivitas operasional.

Manajemen berkeyakinan bahwa pandemik Covid-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap kinerja usaha Perusahaan.

Dampak pandemik setelah tanggal penerbitan laporan keuangan belum dapat diestimasi saat ini.

23. Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 17 Mei 2022.

22. Other Important Event

As of the authorization date of the issuance of the financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity.

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Company's operations in the coming months. Therefore, several new projects/ sales have been temporarily delayed.

Considering the dynamic market condition that beyond the Company's control, to minimize the impact of the decline in the Company's financial performance, the Company's management have taken the following steps:

- *Reducing variable costs i.e. reduce contract employees;*
- *Cost savings by cutting employee salaries, expenses monitoring based on priority scale, and eliminating some benefits for employees; and*
- *Manage cash flow by reschedules the payments to suppliers without disrupting operational activity.*

Management believes that the Covid-19 pandemic currently has an immaterial impact on the Company business performance.

The impact of pandemic after issuance date of financial statements can not be estimated at this time.

23. Responsibility on the Financial Statements

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the financial statements which were authorized by Directors for issuance on May 17, 2022.